

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, maka salah satunya berpengaruh pada upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Guru diuntut agar mampu memanfaatkan dan menerapkan alat-alat yang ada dan disediakan oleh sekolah serta tidak menutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan zamannya. Guru mestinya memanfaatkan dan menggunakan alat yang efisien serta murah, meskipun sederhana yang ada disekitarnya dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.<sup>1</sup>

Dalam pembelajaran kedudukan media sangat penting. Karena media dapat menunjang keberhasilan pembelajaran. Bahkan jika dikaji lebih dalam, media tidak hanya sebagai penyalur pesan yang harus dikendalikan sepenuhnya oleh sumber berupa orang, tetapi dapat juga menggantikan sebagian tugas guru dalam penyajian materi pelajaran.

Hal ini diperkuat oleh pendapat Musfiqon sebagaimana dikutip oleh Nurdyansyah bahwa pembelajaran merupakan system yang terdiri dari berbagai komponen. Dalam pembelajaran terdapat komponen tujuan, komponen bahan , komponen strategi, komponen alat dan media, serta komponen evaluasi. Dari sini tampak bahwa media merupakan salah satu komponen dalam proses pembelajaran. Sehingga kedudukannya tidak hanya

---

<sup>1</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*,(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 2

sekedar alat bantu mengajar tetapi sebagai integral dalam proses pembelajaran.<sup>2</sup>

Peran guru untuk memperbaiki kualitas pembelajaran bisa dibilang cukup berat. Keterampilan guru mengajar dinilai sangat berpengaruh dalam menciptakan hasil belajar yang baik. Guru yang memiliki keterampilan yang baik dalam mengajar selain dapat mentrasfer ilmu pengetahuan, juga dapat mengatasi rasa bosan peserta didik dalam belajar karena guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.<sup>3</sup>

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam masih didominasi aspek kognitif saja, pendekatan pembelajaran masih berpusat pada guru, belum berpusat kepada peserta didik. Guru hanya menerangkan, peserta didik mendengarkan dan mencatat materi pelajaran tanpa pemahaman.<sup>4</sup> Dalam prakteknya pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Darul Hikmah Tulungagung, aspek kognitif masih mendominasi walaupun guru juga menilai aspek afektif dan psikomotorik. Guru masih sering menggunakan pendekatan *teacher centered*, walaupun beberapa kali juga menerapkan pendekatan *student centered* namun peserta didik masih pasif.

Guru dapat menggunakan media pembelajaran untuk mengatasi hal tersebut. Media pembelajaran yang berfungsi sebagai alat bantu mengajar dapat mempengaruhi suasana pembelajaran dan materi yang disampaikan guru dapat mudah diingat.<sup>5</sup> Pembelajaran SKI di MTs Darul Hikmah juga sering menggunakan media pembelajaran seperti lembar kerja peserta didik,

---

<sup>2</sup> Nurdyansyah, *Media Pembelajaran Inovatif*. (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2019), hal. 54

<sup>3</sup> Said Alwi, "Problematika Guru dalam Pengembangan Media Pembelajaran", *Jurnal Itqan Vol 8 No 2*, 2017, hal. 147.

<sup>4</sup> *Ibid.*, hal. 148

<sup>5</sup> *Ibid.*, hal.149

dan lainnya. Hal yang perlu diperhatikan adalah memilih media pembelajaran yang dipakai karena karakteristik peserta didik yang berbeda-beda. Berdasarkan pengamatan, pembelajaran SKI di MTs Darul Hikmah ini masih berupa teks, guru perlu mencoba menggunakan video pembelajaran atau alat peraga lainnya yang sesuai dengan materi pelajaran.

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang menarik dan menyenangkan sangat bervariasi mulai dari model, strategi, teknik, metode, hingga media pembelajaran. Tidak jarang guru masih belum mengetahui dan belum mengaplikasikan hal tersebut.<sup>6</sup> Sehingga mengakibatkan kejenuhan bagi peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang monoton juga dapat menciptakan iklim pembelajaran yang pasif dan peserta didik menjadi malas. Agar tidak terjadi kemonotonan, perlu penerapan strategi pembelajaran yang menyenangkan, tidak ada tekanan dari guru, yang ada hanya hubungan yang baik antara guru dengan peserta didik. Diharapkan pembelajaran yang menyenangkan berlangsung dalam suasana yang menarik minat peserta didik untuk aktif sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Menurut Oemar Hamalik sebagaimana dikutip oleh Arsyad mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran audio visual dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan

---

<sup>6</sup> Saifuddin, *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*, (Sleman: Deppublish, 2014), hal. 106.

sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu.<sup>7</sup> Terkait teori tersebut peneliti hendak menguji teori tersebut pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Darul Hikmah Tulungagung.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nisa Pramitha Sari (Nim. 1724143213) yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V di MI Miftahun Najah Selopuro Blitar. Adapun hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa ada pengaruh penggunaan media audio-visual terhadap motivasi belajar peserta didik mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV MI Miftahun Najah Selopuro Blitar, ada pengaruh penggunaan media audio-visual terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV MI Miftahun Najah Selopuro Blitar dan adapa pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keduanya.

Berdasarkan paparan tersebut, maka dalam penyusunan proposal skripsi ini penulis tertarik untuk menguji yang diteliti oleh Nisa Pramitha Sari, tetapi dengan kelas dan sekolah yang berbeda. Apakah memang terdapat pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar peserta didik, dan apakah memang ada pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik serta apakah ada pengaruh media audio visual terhadap keduanya. Maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi dan hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII

---

<sup>7</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*,... hal 15

Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah Tulungagung”.

## **B. Identifikasi dan Batasan Masalah**

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Guru cenderung menggunakan metode pembelajaran ceramah.
- b. Pelajaran yang kurang merangsang, karena dirasa kurang memenuhi kebutuhan peserta didik, maka anak akan merasa bosan.
- c. Kurangnya inovasi pada menggunakan media dalam proses belajar mengajar
- d. Kurangnya motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
- e. Pemahaman mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik masih kurang.

### 2. Pembatasan Masalah

Untuk mengatasi agar permasalahan yang dibahas tidak meluas dan fokus masalah menjadi semakin jelas. Maka penelitian ini akan membatasi permasalahan sebagai berikut :

- a. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MTs Darul Hikmah Tulungagung
- b. Penelitian ini hanya dilakukan pada kelas VIII di MTs Darul Hikmah Tulungagung

- c. Penelitian ini hanya meneliti pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Darul Hikmah Tulungagung
- d. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media audio-visual berupa video.
- e. Dalam penelitian ini difokuskan pada salah satu ranah dalam teori hasil belajar yaitu pada ranah kognitif.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Peserta didik Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah Tulungagung ?
2. Adakah Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah Tulungagung ?
3. Adakah Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta didik Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah Tulungagung ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Peserta didik Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah Tulungagung
2. Untuk Mengetahui Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah Tulungagung
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta didik Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah Tulungagung.

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara terhadap persoalan penelitian sebelum pengumpulan data,<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, hipotesis penelitiannya sebagai berikut :

1.  $H_a$  : Ada pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah Tulungagung  
 $H_0$  : Tidak ada pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah Tulungagung
2.  $H_a$  : Ada pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah Tulungagung

---

<sup>8</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hal. 56

$H_0$  : Tidak ada pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah Tulungagung

3.  $H_a$  : Ada pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah Tulungagung

$H_0$  : Tidak ada pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah Tulungagung

#### **F. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Kegunaan secara Teoritis

- a. Dari penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah ilmu pengetahuan dan juga bisa menjadi referensi bagi seluruh akademisi dan non-akademisi khususnya yang berada di wilayah pendidikan agama Islam.
- b. Dari penelitian ini diharapkan dapat menyumbang banyak manfaat. Salah satunya dapat dijadikan sebagai sumber bacaan atau pertimbangan bagi penulis yang akan datang pada khususnya dan dunia pendidikan pada umumnya, dalam meneliti mengenai pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat dan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

##### 2. Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan dari penelitian ini secara praktis adalah sebagai berikut:

a. Bagi Kepala MTs Darul Hikmah Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terkait dengan proses pembelajaran yang diberlakukan saat ini dan juga bisa digunakan sebagai masukan terkait dengan upaya peningkatan mutu, khususnya pada matapelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

b. Bagi Guru di MTs Darul Hikmah Tulungagung

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan mengenai Proses Pembelajaran dikelas khususnya dalam hal mengenai strategi pembelajaran dengan menggunakan media.

c. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan penulis terkait dengan pengaruh penggunaan media visual terhadap motivasi belajar peserta didik. Selain itu, hasil dari penelitian ini dapat membantu penulis untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd).

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang topik ini.

e. Bagi Pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan keilmuan pembaca, khususnya terkait dengan topik pengaruh penggunaan media visual terhadap motivasi belajar peserta didik.

## **G. Penegasan Istilah**

### **1. Penegasan Konseptual**

#### **a. Media Audio Visual**

Menurut Achmad Lutfi, Media audio visual yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsure gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, vcd, internet dan lain sebagainya.<sup>9</sup>

Media audio visual memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Dari audio visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Kesimpulanya adalah bahwa penggunaan media itu merupakan cara untuk memotivasi dan berkomunikasi dengan peserta didik agar pembelajaran lebih efektif.

#### **b. Motivasi Belajar**

Menurut Hamzah B. Uno motivasi belajar adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan dan daya yang sejenis yang menggerakkan perilaku seseorang untuk melakukan suatu kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>10</sup> Sedangkan menurut WS Winkel, motivasi adalah daya penggerak yang telah menjadi aktif, motif

---

<sup>9</sup> Achmad Lutfi, *Pembelajaran Al Qur'an dan Hadits*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, Depag RI, 2009), hsl. 74

<sup>10</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukuran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 23

menjadi aktif pada saat tertentu, bahkan kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau dihayati.<sup>11</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.<sup>12</sup> Belajar merupakan suatu proses perubahan baik pengetahuan, tingkah laku maupun keterampilan. Dari segi pengetahuan dan keterampilan, orang yang belajar adalah mengalami perubahan dari yang belum tau menjadi tau dan dari yang belum bisa menjadi bisa. Sedangkan dari segi tingkah laku, orang yang belajar adalah mengalami perubahan tingkah laku dari yang berperingai buruk menjadi lebih baik.

Dari paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan yang timbul dari diri seseorang untuk belajar atau untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

#### c. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah ia melalui kegiatan pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar merupakan perubahan yang diperoleh peserta didik setelah mengalami aktivitas belajar. Hasil belajar dapat diketahui ketika peserta didik sudah mengikuti pembelajaran yang kemudian hasilnya ditulis dalam bentuk nilai

#### d. Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah kebudayaan Islam yaitu “Salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta

---

<sup>11</sup> Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1990), hlm. 87.

<sup>12</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Kamus Versi Online/daring (dalam jaringan), diakses dari <https://kbbi.web.id/didik.html> pada 15 September 2020 pukul 20.40 WIB.

didik untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.”<sup>13</sup>

## 2. Penegasan Operasional

Secara operasional, penelitian dengan judul “ pengaruh penggunaan media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah Tulungagung” adalah suatu kegiatan yang menekankan seberapa besar pengaruh penggunaan media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, setelah pendidik memahami pentingnya menggunakan media audio visual pada proses belajar mengajar diharapkan pendidik lebih kreatif dan inovatif dalam membangun suasana belajar mengajar agar peserta didik tertarik dan mudah memahami materi yang diajarkan.

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan memberikan kemudahan mengenai gambaran umum skripsi ini. sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian utama yaitu bagian awal, bagian inti (utama), dan bagian akhir.

1. Bagian awal dalam skripsi ini terdiri dari : halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan,

---

<sup>13</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kurikulum 2004 Kerangka Dasar*, (Jakarta: Departemen Pendidikan nasional, 2004), hal. 68

halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, daftar tabel, daftar gambar, halaman daftar lampiran, abstrak dan daftar isi.

2. Bagian inti (utama) dibagi menjadi enam bab yaitu :

- a. Bab I Pendahuluan, bab ini berisi latar belakang yang menjelaskan mengapa penelitian ini dilakukan dan apa alasan pemilihan judul berdasarkan masalah yang ada. Kemudian membahas identifikasi dan batasan masalah yang didalamnya mencari pokok masalah yang terjadi serta batasan masalah yang dikaji pada penelitian ini. kemudian rumusan masalah, hal ini untuk mempertegas pokok-pokok masalah yang akan diteliti supaya lebih fokus. Selanjutnya tujuan penelitian yaitu untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang menjadi tujuan dari penelitian ini. sedangkan hipotesis penelitian untuk menunjukkan jawaban sementara dari penelitian ini. kemudian dilanjutkan dengan kegunaan penelitian yaitu untuk menguraikan pentingnya penelitian ini. serta penegasan istilah untuk menjelaskan baik secara konseptual maupun operasional dari variabel yang ada. Dan yang terakhir yaitu sistematika pembahasan untuk menggambarkan urutan yang akan dibahas dalam penyusunan laporan penelitian ini.
- b. Bab II Landasan Teori, berisi tentang teori yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan. Kemudian terdapat penelitian terdahulu untuk membandingkan antara skripsi penulis dengan yang sejenis tetapi berbeda judul dan dilanjutkan dengan kerangka berpikir.
- c. Bab III Metode Penelitian, berisi tentang pendekatan dan penelitian untuk menjelaskan bagaimana peneliti memilih pendekatan dan

memilih jenis penelitian. Kemudian berisi populasi, sampling, dan sampel penelitian. Selanjutnya ada sumber data dan variabel penelitian yaitu untuk mengetahui sumber data yang digunakan peneliti dan segala sesuatu yang menggambarkan sumber data yang digunakan peneliti. Dilanjutkan dengan metode pengumpulan data untuk mengetahui metode apa yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Setelah itu terdapat kisi-kisi instrumen. Dan yang terakhir yaitu teknik analisis data.

- d. Bab IV Hasil Penelitian, berisi tentang hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan yang terdiri dari deskripsi data dan pengujian hipotesis.
  - e. Bab V Pembahasan, berisi tentang pembahasan sedara rinci rumusan masalah yang sesuai dengan data yang didapat dari lapangan.
  - f. Bab VI Penutup, berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang diharapkan dapat berguna.
3. Pada bagian akhir terdapat daftar rujukan dan lampiran-lampiran.